

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP Negeri 2 Jenggawah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VIII (delapan) / 1 (GANJIL)  
**Standar Kompetensi** : 6. Mengungkapkan pikiran dan Perasaan dengan bermain peran  
**Kompetensi Dasar** : 6.1. Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa

## **Indikator**

1. Siswa dapat menentukan unsur – unsur sebuah drama yang akan dipentaskan;
2. Siswa dapat menanggapi tiap – tiap unsur tersebut dengan alasan yang logis;
3. Siswa dapat menentukann karakter tokoh dalam naskah yang telah ditulis siswa;
4. Siswa dapat memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat;
5. Siswa dapat mengevaluasi pemeran tokoh berdasarkan karakter yang seharusnya diperankan dengan alasan logis.

**Alokasi Waktu** : 6 x 40 menit ( 2 kali pertemuan dan 1 kali penampilan di depan kelas )

## **A. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa

## **B. Materi Pembelajaran**

- |                                    |                             |
|------------------------------------|-----------------------------|
| a. Dasar bermain drama (terlampir) | d. Naskah drama (terlampir) |
| b. Gambar animasi                  | e. Pementasan (pagelaran)   |
| c. Format pendukung (terlampir)    |                             |

## **C. Metode Pembelajaran**

- |                        |                        |                    |
|------------------------|------------------------|--------------------|
| a. Tanya jawab/diskusi | d. Penugasan           | g. konstruktivisme |
| b. pemodelan           | e. Keterampilan proses | h. Problem sulfing |
| c. inquiri             | f. Kooperatif learning |                    |

(ke-8 metode tersebut terangkum dalam sebuah proses yang selanjutnya disebut **METODE ASIMILASI PROSES**)

**D1. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (pertemuan I)**

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode	Deskripsi Kegiatan
1.	<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apersepsi</li> <li>2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dalam pembelajaran</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab sekilas tentang drama dan menentukan unsur-unsurnya.</li> <li>4. Siswa membentuk kelompok dengan beberapa syarat :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menunjuk juru bicara kelompok</li> <li>2. kesepakatan saat berdiskusi</li> <li>3. kesepakatan cara menjawab dan menanggapi</li> </ol> </li> </ol>	<p>2 menit</p> <p>3 menit</p> <p>12 menit</p> <p>3 menit</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>penugasan</p>	<p>Guru menanyakan kesiapan siswa, mengulas pelajaran yang lalu, mempersilahkan siswa untuk menuju ke KD yang akan diajarkan.</p> <p>Guru memberikan penjelasan serta maksud belajar dan aktivitas yang dilakukan hari ini dan target yang harus dicapai.</p> <p>Secara garis besar guru dan siswa berdiskusi tentang drama dan menentukan unsur-unsurnya.</p> <p>Tiap kelompok terdiri dari 8-12 siswa. Ditentukan pula untuk membuat kesepakatan saat diskusi (kelompok/kelas) yaitu diperkenankan siswa berbicara tetapi tidak boleh mengganggu kelompok lain. Begitu juga dengan menjawab dan menanggapi, salah satunya adalah angkat tangan dan berdiri.</p>
2.	<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan contoh naskah drama</li> </ol>	2 menit	ceramah	Contoh naskah drama ini diambil dari media cetak atau buatan guru sendiri. Setelah

	<p>2. Secara berkelompok siswa menyunting contoh naskah drama tersebut dan mendiskusikan seperti petunjuk yang telah diberikan guru</p>	10 menit	<p>Inquiri Kooperatif learning</p>	<p>membagikan contoh naskah drama tersebut, guru memberikan petunjuk yang harus dikerjakan siswa, Yaitu : a) mengidentifikasi unsur-unsur yang ada; b) mengembangkan unsur tersebut sesuai dengan imajinasi siswa</p> <p>Selama diskusi kelompok tugas guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengawasi aktifitas siswa dalam kelompok</li> <li>2. menanggapi pertanyaan siswa</li> <li>3. ikut terlibat aktif di semua kelompok</li> </ol>
	<p>3. Secara berkelompok, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok</p>	15 menit	<p>Tanya jawab Diskusi Inquiri pemodelan -</p>	<p>Dalam kegiatan ini diskusi dan tanya jawab lebih dominan, tetapi tidak menutup kemungkinan siswa diajak untuk menemukan dan mengkontruksi dalam kegiatan ini, termasuk dengan pemodelan. Hal ini tergantung sepenuhnya pada situasi kelas dan peran guru dalam mengkolaborasi aktifitas siswa.</p>
	<p>4. Secara berkelompok, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru</p>	10 menit	<p>Kooperatif learning Diskusi inquiri</p>	<p>Tugas yang dimaksud adalah mensimulasi adegan yang ada dalam contoh naskah tersebut untuk diperankan di depan kelas. Siswa diberi keleluasaan untuk berimprovisasi.</p>

	5. Secara berkelompok, Siswa menampilkan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi	18 menit	pemodelan disukusi/tanya jawab	<p><i>(Selama siswa bekerja tugas guru sama dengan saat kegiatan inti nomor 2)</i></p> <p>Tugas guru menjadi mediator perbedaan pendapat, memberikan penguatan, dan menyimpulkan. <i>(mengingat waktu untuk pertemuan I ini terbatas, maka penampilan dibatasi hanya untuk maksimal 2 kelompok asal indikator yang diharapkan dapat tercapai)</i></p>
3.	<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <p>1. Guru dan siswa mengadakan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>2. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</p>	<p>3 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>Diskusi</p> <p>Penugasan</p>	<p>Jelas, tetapi ditambahi dengan pemberian tulisan dari guru mengenai teori dasar bermain drama untuk masing-masing kelompok yang nantinya akan dibahas di pertemuan II</p> <p>Siswa diberi penjelasan bahwa tugas yang dimaksud adalah mencari sebuah naskah drama dari berbagai sumber untuk nantinya didiskusikan dan <b>dipentasawalkan</b> pada pertemuan II. Naskah tersebut pada akhirnya akan dipentaskan di akhir mid semester (sekitar 1,5 bulan lagi) oleh kelompok tersebut.</p>

### ***E. Sumber Belajar***

a. Naskah drama

b. Pementasan drama (di kelas)

c. Buku paket

d. Buku referensi lain tentang drama

**F. Penilaian**

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Siswa dapat menentukan unsur – unsur sebuah drama yang akan dipentaskan	Tes	Tulis	<b>Contoh soal sebagaimana dalam point G1</b>
2.	Siswa dapat menanggapi tiap – tiap unsur tersebut dari pementasan kelas dengan alasan yang logis	tes	tulis	

**D2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (pertemuan II)**

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode	Deskripsi Kegiatan
1.	<b>Kegiatan Awal :</b>			
	1. Apersepsi	2 menit	Tanya jawab	Guru menanyakan kesiapan siswa, mengulas pelajaran yang lalu, mempersilahkan siswa untuk menuju ke KD yang akan diajarkan.
	2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dalam pembelajaran	3 menit	Tanya jawab	Guru memberikan penjelasan serta maksud belajar dan aktivitas yang dilakukan hari ini dan target yang harus dicapai.
	3. Guru dan siswa bertanya jawab tentang tugas yang telah diberikan pada pertemuan terdahulu.	5 menit	Diskusi Tanya jawab	Secara garis besar guru dan siswa berdiskusi tentang naskah drama yang sudah ditemukan oleh masing-masing siswa. Diskusi meliputi : 1. Kesiapan siswa untuk pentas kelas 2. Kesulitan dan hambatan yang dihadapi

	<p>4. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah</p> <p>5. Guru memberi penjelasan kepada kelompok untuk mempersiapkan diri dalam pementasan kelas.</p>	<p>3 menit</p> <p>10 menit</p>	<p>-</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>siswa</p> <p>3. Pengembangan naskah (sebagai bentuk kreasi dan inovasi kelompok)</p> <p>Jelas, seperti pada pertemuan I</p> <p>Dalam kegiatan ini penjelasan guru sangat menentukan, karena harus menunjukan indikator yang harus diperhatikan oleh masing-masing kelompok. Indikator yang diperhatikan jelas, yaitu unsur-unsur yang ada dalam penampilan kelompok nanti, tetapi harus dikembangkan pula pada blocking, improvisasi, kostum dan make up.</p>
<b>2.</b>	<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p>1. Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk mempersiapkan diri dalam pementasan kelas.</p> <p>2. Siswa menampilkan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi</p>	<p>2 menit</p> <p>35 menit</p>	<p>-</p>	<p>Jelas</p> <p>Tugas guru menjadi mediator perbedaan pendapat, memberikan penguatan, dan menyimpulkan</p> <p>Selama penampilan kelompok, tugas guru;</p> <p>1. mengawasi aktifitas semua kelompok</p>

	3. Penguatan dan pembekalan pementasan akhir mid semester	10 menit	Diskusi/tanya jawab Inquiri Pemodelan	<p>2. menanggapi pertanyaan siswa</p> <p>3. ikut terlibat aktif</p> <p>maksudnya, guru memberi motivasi memfasilitasi hal-hal yang masih menjadi pertanyaan siswa termasuk membekali siswa untuk kerja lanjutan dalam mempersiapkan pementasan di mid semester.</p> <p><i>(proses berlanjut di luar KBM, peran guru selanjutnya adalah teman sharing dalam menghadapi hambatan yang muncul)</i></p>
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir :</b>			
	1. Guru dan siswa mengadakan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	3 menit	Diskusi	Jelas
	2. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah	2 menit	Penugasan	Jelas

**Catatan :**

*Proses pembelajaran 2 (dua) pertemuan di atas kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran di luar kelas dengan pembekalan yang cukup, koridor indikator yang jelas serta diimbangi dengan pemantauan dan pelayanan sharing yang kontinyu, itulah yang disebut dengan metode asimilasi proses. Terbukti, siswa dapat mementaskan drama relatif mengejutka, meskipun sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan teori dramaturgi selayaknya. Bukti ini dapat dilihat dari porto folio penilaian siswa kelas VII (yang diberi kesempatan menilai sekaligus sebagai pembelajaran –termasuk kiat agar pementasan dapat terapresiasi oleh semua siswa-) dan dokumentasi-dokumantasi, termasuk ulasan wartawan “Situs TALENTA” yang sengaja diundang.*

**E. Sumber Belajar**

- a. Naskah drama
- b. Pementasan drama
- c. Buku paket
- d. Buku referensi lain tentang drama

***F. Penilaian***

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Siswa dapat menentukann karakter tokoh dalam naskah yang telah ditulis siswa	Tes	Tulis	<b>Contoh soal sebagaimana dalam point G2</b>
2.	Siswa dapat memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat	Tes	Tulis/Praktik	
3.	Siswa dapat mengevaluasi pemeran tokoh berdasarkan karakter yang seharusnya diperankan dengan alasan logis.	Tes	Tulis/Praktik	



### ***G1. Penilaian Pertemuan I***

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk instrumen : Tulis
- c. Soal instrumen :

1. Sebutkan minimal tiga unsur pementasan drama

<b>Kegiatan</b>	<b>Skor</b>
1. Siswa menuliskan 3 unsur dalam drama atau lebih	<b>3</b>
2. Siswa menuliskan 1 – 2 unsur dalam drama	<b>2</b>
3. Siswa menuliskan tetapi salah	<b>1</b>

2. Berilah penilaian tentang penampilan teman

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Pelafalan	Pelafalan kata secara jelas dan tepat		
2	Penghayatan	Apakah dapat menghayati peran yang dibawakan		
3	Intonasi	Tinggi rendah, keras, lemah suara apakah sudah tepat		
4	Subyektifitas	Apakah masih mementingkan subyektifitas antar teman		

### ***G2. Penilaian Pertemuan II***

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk instrumen : Tulis dan Uji petik kerja (praktik)
- c. Soal instrumen :

1. Tentukan karakter setiap tokohnya !

2. Perankan tokoh sesuai dengan karakter dan dialog antar tokoh !

<b>No</b>	<b>Nama Kelompok</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor yang dicapai</b>
		<b>1. Tokoh</b>		
		a. lengkap	<b>3</b>	
		b. tidak	<b>1</b>	
		<b>2. Karakter</b>		
		a. sesuai	<b>5</b>	
		b. Kurang sesuai	<b>3</b>	
		c. Tidak sesuai	<b>1</b>	
<b>JUMLAH</b>			<b>13</b>	

***Keterangan :***

**Rumus Penilaian :**

1. Jumlah nilai yang diperoleh siswa = skor yang dicapai : total skor X 100%  
= **NILAI**
2. Apabila skor yang dicapai 7,00 ke atas dinyatakan lulus
3. Apabila skor yang dicapai di bawah 6,9 harus remidi

Jenggawah, 3 Agustus 2019

Mengetahui :

Kepala SMP Negeri 2 Jenggawah,

**Dr. Dimiyati, M.Pd**  
**NIP. 19651202 199303 1 009**

Guru Mata Pelajaran,

**AKHMAD FAUZI, S.Pd**  
**NIP.19710331 919412 1 002**

**LEMBAR SOAL RPP**

1. Pertemuan I (**soal Untuk G1**)
  1. Sebutkan minimal tiga unsur dalam drama yang kamu ketahui, kemudian jelaskan !

2. Buatlah penilaian tentang penampilan temanmu dalam mementaskan drama yang berjudul Bawang Merah Bawang Putih. Unsur yang dinilai adalah :
    - a. Pelafalan
    - b. Penghayatan
    - c. Intonasi
    - d. Subjektifitas
- 

### **LEMBAR SOAL RPP**

2. Pertemuan II (**soal untuk G2**)
  1. Tentukan karakter setiap tokoh dari naskah drama milik kelompokmu !
  2. Perankan tokoh dari naskah tersebut secara berkelompok dengan karakter dan dialog yang baik !

## **Ringkasang Materi**

### **DASAR-DASAR BERMAIN DRAMA**

*Oleh : AKHMAD FAUZI, S.Pd\**

#### ***PENGERTIAN DRAMA :***

Drama adalah kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas dengan media percakapan(dialog), gerak dan tingkah laku.

### ***PENGERTIAN NASKAH DRAMA :***

Naskah di sini diartikan sebagai bentuk tertulis dari suatu drama. Sebuah naskah walaupun telah dimainkan berkali-kali, dalam bentuk yang berbeda-beda, naskah tersebut tidak akan berubah mutunya. Sebaliknya sebuah atau beberapa drama yang dipentaskan berdasarkan naskah yang sama dapat berbeda mutunya. Hal ini tergantung pada penggarapan dan situasi, kondisi, serta tempat dimana dimainkan naskah tersebut. Selain dialog, sebuah naskah yang baik harus memiliki tema, tokoh dan plot atau rangka cerita.

### ***PENGERTIAN PEMAIN DRAMA :***

Orang yang memainkan naskah drama di atas pentas dengan maksud untuk memberikan kepuasan kepada penonton.

#### *Tema*

Tema adalah rumusan inti sari cerita yang dipergunakan dalam menentukan arah dan tujuan cerita. Dari tema inilah kemudian ditentukan tokoh-tokohnya.

#### *Dialog*

Dialog berisikan kata-kata. Dalam drama para tokoh harus berbicara dan apa yang diutarakan mesti sesuai dengan perannya, dengan tingkat kecerdasannya, pendidikannya, dsb. Dialog berfungsi untuk mengemukakan persoalan, menjelaskan perihal tokoh, menggerakkan plot maju, dan membukakan fakta.

#### *Plot*

Plot adalah alur atau kerangka cerita. Plot merupakan suatu keseluruhan peristiwa didalam naskah. Secara garis besar, plot drama dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

#### *Pemaparan (eksposisi)*

Bagian pertama dari suatu pementasan drama adalah pemaparan atau eksposisi. Pada bagian ini diceritakan mengenai tempat, waktu dan segala situasi dari para pelakunya. Kepada penonton disajikan sketsa cerita sehingga penonton dapat meraba dari mana cerita ini dimulai. Jadi eksposisi berfungsi sebagai pengantar cerita. Pada umumnya bagian ini disajikan dalam bentuk sinopsis.

#### *Komplikasi awal atau konflik awal*

Kalau pada bagian pertama tadi situasi cerita masih dalam keadaan seimbang maka pada bagian ini mulai timbul suatu perselisihan atau komplikasi. Konflik merupakan kekuatan penggerak drama.

Klimaks dan krisis

Klimaks dibangun melewati krisis demi krisis. Krisis adalah puncak plot dalam adegan. Konflik adalah satu komplikasi yang bergerak dalam suatu klimaks.

Penyelesaian (denouement)

Drama terdiri dari sekian adegan yang di dalamnya terdapat krisis-krisis yang memunculkan beberapa klimaks. Satu klimaks terbesar dibagian akhir selanjutnya diikuti adegan penyelesaian.

Unsur lain

- Bloking . panggung
- Setting . Make up
- Gestur . kostum
- Ekspresi
- Intonasi
- Perwatakan
- improvisasi

**Jenggawah, Agustus 2010**

*Penyusun adalah guru : bahasa Indonesia pada SMP NEGERI 3 Jenggawah*

*Dipersembahkan untuk anak istri, my spirite dan anak didikku tercinta*

## **CONTOH NASKAH DRAMA**

**Bawang Merah Bawang putih**

## SINOPSIS

*Alkisah di sebuah desa hiduplah satu keluarga yang terdiri dari: Ibu, Bapak dan seorang anak perempuan yang bernama "Bawang Putih", mereka hidup bahagia. Pada suatu hari musibah menimpa keluarga mereka, Ibu si Bawang Putih sakit parah. Ketika itu bapaknya sedang berdagang, Ibu si Bawang Putih tidak bisa diobati akhirnya meninggal dunia.*

*Si Bawang Putih sangat sedih sekali karena ditinggalkan Ibunya, sedangkan Bapak yang disayangi menikah lagi dengan wanita lain yang telah mempunyai anak perempuan yang bernama "Bawang Merah". Bawang Putih semakin hari semakin sedih dan menderita karena disiksa oleh Ibu dan saudara tirinya.*

*Pada suatu hari lewatlah seorang pangeran yang tampan dia melihat Bawang Putih sedang mencuci baju di sungai, dia melihat kecantikannya dan kemudian jatuh hati padanya. Pangeran mengejar si Bawang Putih kerumahnya tetapi dihalangi oleh saudara tirinya, tapi karena kebaikan si Bawang Putih akhirnya dilamarlah oleh pangeran itu dan akhirnya mereka menikah dan hidup bahagia selamanya.*

## DIALOG NASKAH DRAMA

Narrator : "Alkisah disebuah desa hiduplah satu keluarga yaitu Bawang putih ibu dan ayah nya yang hidup

berbahagia .tetapi ibu bawang putih sakit parah.....”

1. Bawang putih : “ibu ibu..., cepat sembuh ibu aku tidak mau ditinggalkan ibu”
2. Ibu : “iya nak maafkan ibu kalau ibu punya salah, rasanya tidak lama lagi ibu akan meninggalkan kamu selamat tinggal anakku.....”
3. Bawang putih : “ibu.ibu.....” (sambil menangis)
4. Ayah : “Sabar anakku, ibu telah tiada.....”
  
- Narrator** : **“Tidak lama lagi bapak bawang putih menikah lagi dengan seorang janda beranak satu anaknya bernama bawang merah .mereka sangat jahat dan selalu menganiaya bawang putih”**
  
5. Bawang Merah : “Putih... Putih...!! kesini kamu. Kamu... harus membersihkan ruang tamu ini sampai bersih, jangan sampai ada debu-debu yang masih menempel. (sambil berkacak pinggang). Ingat ya! (menjitak kepala Bawang Putih) kalau sampai aku datang ruangan ini tidak bersih tahu sendiri nanti akibatnya! (mencebiri dan membuang muka)”
6. Bawang Putih : “Baik, Bawang Merah!” (merunduk dan pergi mengambil sapu).
7. Ibu bawang merah: “Lho, kok sepi. Bawang Putih kemana ya, kok ngak kelihatan! (sambil melihat kanan kiri) Putih... Putih... Putih...! kemana ya anak itu dipanggil-panggil gak nyaut!”

8. Bapak : "Ada apa sih bu...!" (dengan perasaan tanda tanya).
9. Ibu : "Eh...! Bapak, lho kapan Bapak yang datang kok Ibu nggak dengar Bapak ngetok-ngetok pintu" (sambil memegang tangannya)
10. Bapak : "E... tadi bu, memang Bapak sengaja nggak ngetok-ngetok pintu, soalnya bapak dengar Ibu berteriak-teriak memanggil-manggil Bawang Putih, Emangnya si Bawang Putih kemana bu? Dan kenapa dia?" (dengan penuh keheranan).
11. Ibu : "Oh tidak ada apa-apa pak (sambil mengelus-ngelus tangan suami) Ibu takut Bawang Putih kenapa-napa, e tak tahunya lagi istirahat dikamarnya, pak." (sambil merebah kepundaknya)
12. . Bapak : "Terima kasih ya bu, Bapak bangga sekali punya istri sebaik Ibu, dan saya sayang sekali sama Ibu juga anak kita berdua (mengelus rambut istri) kalau begitu Bapak berangkat berdagang lagi ya bu, paling disana saya 1 minggu. Ibu jaga diri baik-baik ya dan juga anak kita baik-baik, oh ya ini ada sedikit uang buat belanja (sambil menyodorkan uang). Baiklah bu Bapak berangkat dulu ya." (mengulurkan tangannya).
13. Ibu B. Merah : "Iya pak (sambil mencium tangan Bapak) hati-hati dijalan, da...! Hem... dasar suami bodoh, kamu kira saya betul-betul mencintai kamu apa! Tidak ya, saya hanya mencintai uang dan rumah kamu ini... ha... ha... ha... (sambil menepuk-nepuk uang). Putih... putih...putih... kesini kamu!" (berkacak pinggang).
14. Bawang Putih : "Ya... ya... bu, ada apa bu?"



15. bawang merah : "Kemana aja sih kamu ha... kaman aja? (sambil menarik dan mendorong Putih) dipanggil-panggil dari tai nggak ada jawaban, kamu tuli ya..." (sambil membuang muka).
16. Bawang Putih : "Baik bu...!" (dengan nada ketakutan).
17. Ibu B. Merah : "Ya bagus, (sambil mengangguk-ngangguk kepala) sekarang kamu cuci baju itu sampai bersih mengerti? Ingat Bawang Putih, sebelum Ibu datang cucian ini dan lantai ini sudah harus bersih! Dengar....!" (nada keras membentak)
- Narator** : **"Maka berangkatlah Bawang Putih ke sungai untuk mencuci baju itu, sambil menangis Bawang Putih Berkata!"**
18. Bawang Putih : "Ya Allah, ampunilah dosa-dosa Ibu tiriku, berikanlah kekuatan dalam menghadapi cobaan ini. Ya Allah bukakanlah pintu hati Ibu tiriku dan saudara tiriku agar dia mau menyayangi." (sambil menangis)
19. Pengawal I : "Maaf tuan, e... lihat disana tuan, sepertinya ada seorang wanita" (sambil menunjuk).
20. Pengawal II : "Ya benar tuan, sepertinya lagi mencuci pakaian tuan!" (dengan penuh semangat)
- 20 Pangeran : "Iya, betul-betul, tapi... sama siapa ya dia? Apa dia sendirian pengawal? (dengan penuh keheranan dan melihat kearah wanita itu, sambil berfikir) pengawal coba kalian lihat kesana...!" (sambil menunjuk)
21. Pengwl I & II : "Baik tuan...!" (sambil mengangguk)
- 22.. Pengawal I : "Tuan, ternyata perempuan itu sendirian...!"

23. Pengawal II : "Perempuan itu cantik tuan dan kelihatannya orang baik-baik!"
24. Pangeran : "(Sambil mengangguk-ngangguk) Mari pengawal kita kesana...!" (sambil menunjuk)
25. Pengawal I & II : "Baik tuan...!"
26. Pangeran : "E... e... nona! (dengan gugup dan malu). Kalau boleh saya tahu nama nona siapa? Dan nona berasal dari mana? Dan kenapa pula sendirian di sungai yang sangat sepi ini...?"
27. Bawang Putih : "Maaf... tuan...!" (sambil menjinjing rok dan mau berlari pergi).
28. Pangeran : "Jangan... jangan... nona, jangan lari, saya bermaksud baik, saya lihat nona sendirian, jadi saya memberanikan diri menghampiri nona!" (dengan senyuman)
29. Bawang Putih : "Nama saya Bawang Putih tuan, saya berasal dari desa seberang, e... tapi maaf tuan, saya tidak bisa berlama-lama disini, saya takut dimarahi Ibu saya tuan...!"
30. Pangeran : "Tunggu... tunggu...! tunggu nona...! (sambil berteriak) mari pengawal kita ikuti Bawang putih itu, dimana sebenarnya rumahnya!"
31. Pengawal 1&2 : "baik tuan....."
- Narator** : **"Kemudian berangkatlah Pangeran dan 2 pengawalnya untuk menuju rumah Bawang Putih, Pangeran merasa dialah wanita yang selalu diidamkan, kemudian si Pangeran bergegas pergi ke rumah si Bawang Putih"**

32. Ibu Ba Merah : "Anakku coba lihat disana, siapa itu yang datang?" (dengan penuh keheranan).
33. Bawang Merah : "Iya bu, sepertinya yang datang Pangeran. Aduh betapa gagahnya dan gangteng Pangeran itu." (dengan senyuman).
34. Ibu Ba Merah : "Tenang sayang, Ibu tahu kedatangan Pangeran itu ingin mencari permaisuri." (sambil memegang pundaknya).
35. Bawang Merah : "Benarkah itu bu? Tolong saya bu, saya mau menjadi permaisuri Pangeran itu bu." (berloncat kegirangan).
36. Pangeran : "Permisi..., permisi...!"
37. Ibu Ba Merah : "Tuan...!" (dengan terkejut)  
"E... ada apa gerangan tuan datang kegubuk kami ini, apa tuan mau mempersunting anak kami, yang cantik dan manis ini tuan?" (sambil memegang dagu Bawang Merah)
39. . Pangeran : "Tidak...!" (dengan lantang)  
"Saya kesini hanya untuk melamar anak ibu si Bawang Putih untuk menjadi permaisuriku." (dengan penuh senyuman).
40. Bawang Merah : "Kenapa sih Pangeran lebih suka Bawang Putih dari pada saya, padahal Pangeran Bawang Putih orangnya licik sekali dan suka mempermainkan lelaki, tidak seperti saya yang baik, patuh dan setia." (sambil senyum gembira).  
"Lagian Pangeran Bawang Putih itu orangnya jelek tidak seperti saya cantik, manis, dan menarik, ia kan Pangeran?"
41. Pangeran : "E... iya-ya betul, kamu juga cantik, manis dan menarik nona, tapi sayang hati saya sudah

terpikat sama si Bawang Putih, saya mohon tolong panggilkan Bawang Putih segera...!"

42. Bawang Merah : "Huuuh...! Bawang Putih, Bawang Putih lagi, emangnya nggak ada orang lain selain Bawang Putih, huuuh... sebel...!!" (sambil menghentakkan kaki). "Putih...! Putih...!!"
43. Bawang Putih : "Iya, mbak...!!!"
44. Bawang Merah : "Kesini kamu lihat ini ada Pangeran mau mempersunting kamu menjadi istrinya." (dengan mimik yang sinis penuh kebencian).
45. Pangeran : "Bawang Putih, maukah kamu menjadi permaisuriku?" (memberikan senyuman).
46. Bawang Putih : (Merunduk penuh senyuman dan malu-malu, berarti dia mau).
47. Ibu Ba Merah : "Maaf tuan, itu berarti tandanya Bawang Putih setuju menjadi permaisuri tuan!"
48. Pangeran : "Mari kesini Bawang Putih, ikutlah kamu ke istanamu kamu akan aku persunting menjadi permaisuriku!" (mengulurkan tangan dan menggandeng Bawang Putih pergi).
49. Bawang Putih : "Ibu...!" (menghampiri Ibu dan memeluknya).  
"Bawang Merah...!" (menghampiri Bawang Merah dan memeluknya).
50. Pangeran : "Baiklah bu, saya akan membawa Bawang Putih ke istanaku dan akan aku jadikan permaisuriku."  
(dengan senang hati).  
"Kalau begitu kami berangkat dulu bu, permisi...!"  
(berjalan keluar rumah).
51. Ibu Baw Merah : "Ya tuan...!"

**Narator** : “Maka berangkatlah Pangeran dan Bawang Putih beserta pengawalnya untuk menuju istana kerajaan dan dijadikanlah Bawang Putih sebagai permaisuri, samapai akhirnya Pangeran dan Bawang Putih bahagia selamanya

“Kejahatan tidak bisa mengalahkan kebaikan, dan manusia memang mahluk paling sempurna di muka bumi, namun karna kesempurnaan itu kadang mereka lalai pada apa yang membuat mereka menjadi sempurna”.\*



**racafen 2010**

**Kutipan Materi Pembelajaran  
Berbentuk Power Point**